



Contents lists available at JurnalIICET

Jurnal Konseling dan Pendidikan
ISSN: 2337-6740 (Print) ISSN: 2337-6880(Electronic)

Journal homepage: <http://jurnal.konselingindonesia.com>



Overview tren penelitian komunikasi pendidikan menggunakan analisis bibliometrik

Arwan Arwan¹, Miftahuddin Miftahuddin¹, Alfiah Alfiah¹, Suhaimi Suhaimi¹, Abu Anwar¹, Silawati Silawati¹, Arbi Arbi¹, Dramawati Darmawati¹, Istiqomah Istiqomah², M. Fahli Zatrachadi¹, Nilma Zola³

¹ Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Oct 28th, 2020

Revised Nov 18th, 2020

Accepted Dec 21th, 2020

Keyword:

Bibliometrik

Komunikasi

Komunikasi pendidikan

ABSTRACT

Komunikasi Edukasi merupakan bekal yang diberikan kepada mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja secara global, skill utamanya adalah komunikasi yang efektif antara dosen dan mahasiswa, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai bahan tambahan pengetahuan di bidang komunikasi Edukasi. Teknik penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan bibliometrics untuk menganalisis penelitian ini. Data dikumpulkan pada tahun 2020, dan database Scopus digunakan untuk menentukan berapa banyak dokumen yang dimasukkan setelah batas dokumen 1539. Perangkat lunak seperti openrefine dan vosviewer digunakan untuk analisis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat trending topik dengan sitasi tertinggi sebanyak 58 pada tahun 2020, sedangkan kata kunci terkait pendidikan sebanyak 190 item dan komunikasi sebanyak 73 item.



© 2020 The Authors. Published by Indonesian Institute for Counseling, Education and Therapy (IICET). This is an open access article under the CC BY license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

Corresponding Author:

Arwan, A.,

Email: arwan@uin-suska.ac.id

Pendahuluan

Komunikasi pendidikan memegang peran penting dalam proses pembelajaran (Inah, 2013). Melalui komunikasi, para pendidik dapat menyampaikan informasi, mengarahkan, dan memotivasi peserta didik untuk memahami dan mempraktikkan pengetahuan yang diterima (Tambak, 2017). Komunikasi juga memfasilitasi interaksi dan diskusi antara pendidik dan peserta didik, sehingga mempermudah proses belajar mengajar dan memperkaya pemahaman peserta didik. Komunikasi pendidikan juga membantu membangun hubungan dan saling pengertian antara pendidik dan peserta didik. Komunikasi yang efektif dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan membantu membangun rasa percaya antara kedua belah pihak. Sebagian besar siswa internasional kurang terlibat dalam hal komunikasi sehingga memiliki dampak negative pada kinerja akademik siswa (Kim, 2012). Pentingnya keterampilan komunikasi menjadi poin utama dalam hal kalibrasi yang andal karena hanya membutuhkan dua penilai yakni perilaku komunikasi dan Implikasi praktik (Setyonugroho et al., 2016). Terjadinya ketidak mampuan siswa dalam berkomunikasi menjadi tombak permasalahan pada orang tua dan guru (Azad & Mandell, 2016). Sehingga dibutuhkan efisiensi komunikasi dalam Pendidikan untuk meningkatkan potensi komunikatif melalui emosi dan mendongeng (Ferrés & Masanet, 2017).

Selama dekade terakhir, telah terjadi peningkatan penggunaan perangkat lunak pendidikan di dalam ruang kelas serta permintaan yang terus berlanjut pada guru K-12 yang melampaui aktivitas di dalam kelas (Hillman et al., 2019). Berbeda dengan negara meksiko para pelajar sudah mengenal konteks dan budaya tentang teknologi (Gallardo-Echenique et al., 2019). Pembelajaran yang kooperatif dapat meningkatkan keterampilan komunikasi siswa dan membangun kerja sama (Munir et al., 2018). Dengan cara menghasilkan lingkungan yang sehat yang dapat mendorong komunikasi verbal antara siswa di kelas (Sekine et al., 2018) dan meningkatkan kemampuan spasial dengan cara komunikasi yang efektif (Debs et al., 2017). Seperti negara Portugis, Slovenia, Yunani, Jerman, Siprus, dan Inggris membuat proyek Komunikasi Berbantuan Internasional untuk Pendidikan untuk masalah yang dihadapi siswa (Ward et al., 2017).

Dewasa ini komunikasi Pendidikan dengan muda membentuk perasaan seseorang terhadap problematik yang dihadapinya (De Bruin & Wong-Parodi, 2014). Seperti perilaku komunikasi guru dan siswa yang dipandu oleh situasi problematik dengan adanya komunikasi yang koheren akan mengubah sudut pandang yang konstruktivis sehingga memungkinkan terjadinya perubahan (de Longhi et al., 2014). Tidak hanya guru dan siswa, teman sebaya dalam sekelompok siswa juga merupakan salah satu aspek Pendidikan terbuka yang belum dieksplorasi dalam bentuk interaksi komunikasi yang konstan (Bylieva et al., 2020).

Penelitian ini menggunakan Analisis bibliometrik yang merupakan suatu teknik untuk menganalisis publikasi ilmiah dan data-data terkait dengan publikasi tersebut, seperti jumlah publikasi, institusi penerbit, dan jurnal ilmiah. Dengan menggunakan analisis bibliometrik, kita dapat memperoleh gambaran tentang tren dan kondisi saat ini dalam suatu bidang ilmu, termasuk bidang komunikasi pendidikan. Kata kunci "teacher communication" OR "student communication" OR "educational communication" OR "communication for education" bermula pada tahun 1942 membahas tentang kesulitan komunikasi yang terjadi antara pendidik dan psikologi, dalam penelitian ini pendidik memiliki tingkat kepentingan komunikasi yang berbeda dengan psikolog, pendidik lebih pada dasar ilmiah dan praktik sekolah sedangkan psikolog pada masalah pekerjaan dan sosial (Barker, 1942). Pendidik yang dimaksud yakni seorang guru sebagai kontributor yang paling efektif untuk prestasi siswa sehingga keterampilan komunikasi seorang guru merupakan prioritas utama (Ibrahim et al., 2019).

Permasalahan yang terjadi pada komunikasi Pendidikan seperti kefasihan lisan dalam meninterpretasikan kelancaran matematika siswa (Cartwright, 2020), dalam hal ini komunikasi sangat diutamakan, agar siswa memahami apa yang disampaikan oleh guru. Selanjutnya masalah yang terjadi kecerdasan emosional dan sifat kepribadian siswa yang masih kurang terkontrol (Brown et al., 2016), serta perbedaan gender juga mengakibatkan kurangnya berkomunikasi (Imaniah & Dewi, 2017). Banyak cara untuk meningkatkan keterampilan dalam komunikasi pendidikan, seperti melakukan eksplorasi nilai edukasi dalam kesenian Randai Minangkabau Indonesia dapat diintegrasikan ke dalam model pembelajaran sebagai upaya meningkatkan kemampuan komunikasi calon guru IPA (Arsih et al., 2019). Sedangkan tujuan yang diharapkan dari komunikasi Pendidikan mempersiapkan siswa untuk menghadapi dunia kerja yang mengglobal (Owens & Hite, 2020). Karena komunikasi merupakan keterampilan penting yang telah ditetapkan oleh lapangan pekerjaan (Sonnenschein & Ferguson, 2020).

Metode

Jenis penelitian yang digunakan untuk meneliti literatur tentang komunikasi pendidikan disebut dengan sejumlah nama, termasuk tinjauan sistematis, analisis bibliometrik, analisis ilmiah, dan tinjauan literatur klasik. Ada kelangkaan analisis bibliometrik, khususnya dalam studi komunikasi pendidikan. Bagian ini memberi kita kesempatan untuk mengevaluasi beberapa penelitian sebelumnya yang menggunakan analisis bibliometrik untuk mengkaji literatur tentang komunikasi pendidikan. Menurut Pritchard, yang pertama kali menggunakan istilah ini pada tahun 1969, bibliometrics adalah "penerapan pendekatan matematika dan statistik pada buku dan media komunikasi lainnya" (Muntashir & Erida, 2018).

Analisis bibliometrik sangat mirip dengan metrik info, atau scientometrik dalam istilah yang lebih spesifik. Webometrics, yang menganalisis berbagai aspek web, adalah perbandingan terkenal lainnya (Ishartomo & Sutopo, 2018). Royani & Idhani (2018) melakukan penelitian bibliometric dalam Pendidikan kelautan yang diterbitkan di Pusat Penelitian Oceanografi LIPI sebanyak 49 artikel pada tahun 2013-2017. Kemudian (Maryono, 2016) melakukan studi bibliometric pada bidang komunikasi pendidikan Bung Hatta karena beliau merupakan proklamator kemerdekaan, wakil presiden pertama Republik Indonesia. Dalam analisis bibliometric terdapat 163 judul. Tema kajian melalui database Scopus dimana hasil studi menunjukkan bahwa penelitian tentang komunikasi Pendidikan masih menjadi tren saat. Tujuan penelitian ini adalah mengkaji literatur pendidikan agama Islam dengan melakukan analisis bibliometrik secara komprehensif.

Dunia akademis, kombinasi analisis bibliometrik dan analisis isi telah menjadi lebih umum (Koskinen et al., 2008). Salah satu teknik untuk mengkategorikan penelitian sebelumnya sebagai bagian dari prosedur tinjauan bibliometrik adalah sebagai tinjauan deskriptif, integratif, sistematis, dan meta-analisis (Martínez-Climent et al., 2018). Analisis bibliometrik, juga berfokus pada studi kuantitatif yang ada di artikel jurnal, buku, atau jenis penerbitan tertulis lainnya, sehingga sering digunakan dalam berbagai disiplin ilmu (Hartono, 2018). Seperti ditunjukkan pada Gambar 1, akan ada lima langkah analisis bibliometrik yang dilakukan dalam penelitian ini, meliputi pencarian definisi kata kunci, pencarian hasil awal, pemurnian hasil pencarian, pembuatan data statistik awal, dan analisis data. Untuk mengumpulkan informasi secara menyeluruh serta penilaian kritis penelitian di bidang komunikasi pendidikan, maka lima tahap tersebut akan dipaparkan.



Gambar 1<Lima Fase Analisis Bibliometrik (Garza-Reyes, 2015)>

Menentukan pencarian kata kunci

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020, menggunakan kata kunci berupa string pencarian yang relevan dengan Komunikasi Pendidikan dimana kata kunci dicari berdasarkan judul, kata kunci, dan abstrak artikel sebagai berikut:

TITLE-ABS-KEY ("teacher communication" OR "student communication" OR " educational communication" OR "communication for education"). Metode pencarian artikel dalam database elektronik digunakan sebagai sumber informasi berdasarkan kata kunci yang telah ditentukan. Karena Scopus adalah organisasi ilmiah terbesar dan paling terkemuka yang saat ini beroperasi dan menawarkan berbagai artikel jurnal peer-review, kualitas hayang diperoleh dapat dipastikan. Scopus dipilih sebagai database elektronik untuk penelitian ini.

Pencarian hasil awal

Hasil pencarian kata kunci pertama menghasilkan 3.268 dokumen Scopus. Karena penelitian ini bertujuan untuk memetakan kemajuan penelitian (state of the art) pada isu komunikasi pendidikan yang luas sedangkan rentang waktu tidak terbatas saat mencari makalah. Temuan kami menunjukkan bahwa makalah terkait komunikasi Pendidikan paling awal bemula dari tahun 1942, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1. Sayangnya, studi tahun 1963 mengalami penurunan dan kembali meningkat pada tahun 1977 pada gambar 2.

Tabel 1 <Istilah Komunikasi Pendidikan Muncul Pertama Kali dalam Artikel Jurnal>

Penulis	Judul	Sumber	Tahun Publikasi
Barker, R.G.	“Difficulties of communication between educators and psychologists: some speculations”	Journal of Educational Psychology	1942
Levonian, E.	“Opinion change as mediated by an audience-tailored film”	Audiovisual communication review	1963
Gabel, H., Graybill, D., Connors, G.	“Parent-Teacher Communication in Relation to Child Academic Achievement and Self-Concept “	Peabody Journal of Education	1977

Pemurnian Hasil Pencarian

Setelah menerima hasil awal, kami menyaring setiap publikasi sesuai dengan standar inklusi yang digariskan dalam penelitian ini. Hasil mesin pencari disaring menggunakan empat(4) kriteria inklusi: (i) IC1: Penelitian asli berbahasa Inggris, (ii) IC2: Artikel dalam bentuk sebuah document, (iii) IC3: Jurnal sebagai jenis sumber. Dengan demikian, prosiding (makalah konferensi), buku, bab, surat kabar, surat, dan editorial dikecualikan dari kumpulan data untuk mendapatkan kontribusi ilmiah terbaik, yang tersedia secara eksklusif di jurnal. Terakhir (iv) IC4: Tahun yang di ambil dimulai dari tahun 2005 sampai 2020, dikarenakan dari rentang tahun tersebut mengalami peningkatan yang signifikan.

Kemudian setelah dilakukan penyempurnaan, hasilnya disimpan dalam bentuk file CSV. File CSV yang dihasilkan digunakan untuk analisis data lebih lanjut. Tabel 2 merangkum jumlah semua artikel yang diperoleh setelah proses pemurnian.

Tabel 2 <Pemurnian Hasil Penelusuran>

Cari Kata Kunci	Jumlah scopus dokumen
TITLE-ABS-KEY ("teacher communication" OR "student communication" OR " educational communication" OR "communication for education") AND (LIMIT-TO (PUBYEAR , 2020) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2019) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2018) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2017) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2016) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2015) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2014) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2013) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2012) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2011) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2010) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2009) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2008) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2007) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2006) OR LIMIT-TO (PUBYEAR , 2005)) AND (LIMIT-TO (DOCTYPE , "ar")) AND (LIMIT-TO (LANGUAGE , "English")) AND (LIMIT-TO (SRCTYPE , "j"))	1539

Menyusun statistik data awal

Seperti yang telah dibahas sebelumnya, file CSV digunakan untuk menyimpan data yang dikumpulkan setelah hasil pencarian melakukan perbaikan menggunakan Open Refine. Sedangkan software Mendeley's reference manager (RMS) untuk melengkapi metadata artikel yang telah dikumpulkan, meliputi pengarang, judul, kata kunci, abstrak, dan deskripsi jurnal. (Nama jurnal, tahun terbit, volume, terbitan, halaman). Ketika ada celah dalam data, kumpulan data diperiksa dan data yang hilang ditambahkan. Informasi dari hasil pencarian kemudian diperiksa dan dikategorikan menurut jumlah publikasi tahunan serta area subjek.

Analisis Data

Dengan menggunakan program Vosviewer, data bibliometrik berformat CVS akan terlihat. Menurut Hudha et al., 2020 peta bibliometrik adalah representasi grafis yang dapat dibuat dan dianalisis menggunakan Vosviewer. Vosviewer populer karena dapat menangani kumpulan data besar dan menampilkan peta bibliometrik yang substansial dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Vosviewer dapat menangani peta yang sangat besar dan menampilkan peta kutipan bersama dari publikasi ilmiah besar, menurut sebuah studi oleh van Eck (2010). Selain itu, Vosviewer dapat menghasilkan peta kata kunci sebagai model subjek atau peta publikasi, peta negara, peta penulis, atau peta jurnal berdasarkan jaringan kutipan bersama. Selain itu, Vosviewer, sebuah aplikasi gratis, kini digunakan untuk melakukan studi penambangan data.

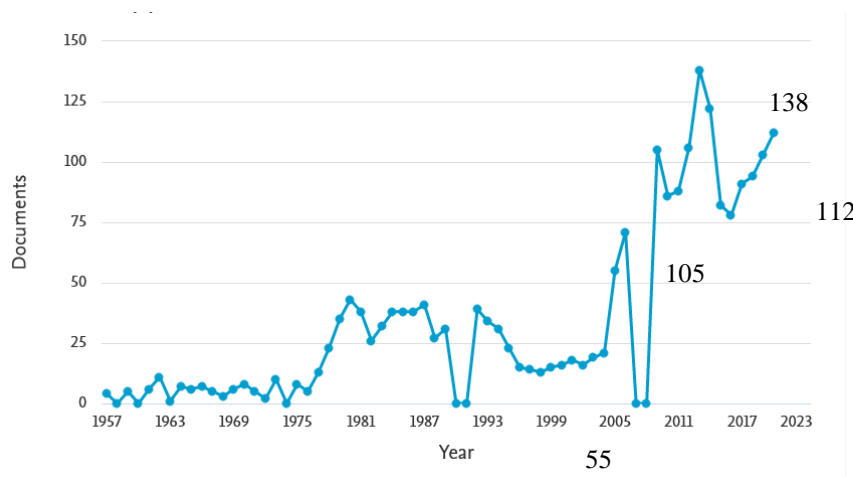
Pembahasan dan Hasil

Tren riset komunikasi Pendidikan berdasarkan jumlah publikasi per tahun (RQ1)

Pada Gambar 2 menampilkan tren penelitian komunikasi pendidikan berdasarkan volume publikasi yang diterbitkan setiap tahun. Secara umum, penelitian komunikasi pendidikan mulai berkembang secara global pada tahun 2005 (total 55 artikel), dan saat ini penelitian masih maju dalam hal jumlah publikasi. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang menyebutkan bahwa penetrasi riset komunikasi pendidikan meningkat sejak tahun 2005 yang tercantum dalam UU RI No. 14/2005 tentang Guru menjelaskan seputar Kualifikasi, Kompetensi, dan Sertifikasi bagi Guru. Penjelasan tersebut termuat dalam pasal-pasal berikut. Pasal 8 menjelaskan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Pasal 9 menjelaskan tentang kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat. Pasal 10 menjelaskan bahwa guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Pasal 11 menjelaskan tentang (1) sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan, (2) sertifikasi pendidik diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi dan ditetapkan oleh Pemerintah, (3) sertifikasi pendidik dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel, (4) ketentuan lebih lanjut mengenai peraturan pelaksanaannya diatur dengan Peraturan Pemerintah. Pasal 12 menjelaskan bahwa setiap orang yang telah memperoleh sertifikat pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk diangkat menjadi guru

pada satuan pendidikan tertentu, dan pasal 13 menjelaskan bahwa pemerintah dan pemerintah daerah wajib menyediakan anggaran untuk meningkatkan kualifikasi akademik dan sertifikasi pendidik bagi guru dalam jabatan yang diangkat oleh satuan pendidikan, dimana kegiatan itu diselenggarakan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan masyarakat (Sari & Priatna, 2020).

Dalam memahami tren penelitian, analisis data yang dipublikasikan hanya dilakukan pada tahun 2005 hingga tahun 2020 karena terdapat tingkat publikasi yang signifikan.



Gambar 2 <Tren Penelitian Komunikasi Pendidikan di Seluruh Dunia>

Terlihat pada gambar 2, diketahui tahun 2005 terdapat 55 dokumen, memang sempat terjadi penurunan dalam rentang tahun yang tidak begitu lama, namun mulai meningkat pada tahun 2009 dengan total dokumen sebanyak 105 dan semakin meningkat pada tahun 2013 sebanyak 138 dokumen sedangkan untuk tahun 2020 sudah ada 112 dokumen. Tren topic yang dilihat disini adalah pada tahun 2020 dilihat dari sitasi tertinggi, seperti terlihat pada table 3.

Tabel 3 <Tren Topic Tahun 2020 berdasarkan Sitasi Tertinggi>

Document title	Authors	Source	Sitasi
“The impact of the COVID-19 pandemic on the quality of educational process: A student survey”	Radu, M.-C., Schnakovszky, C., Herghelegiu, E., Ciubotariu, V.-A., Cristea, I.	International Journal of Environmental Research and Public Health 17(21),7770, pp. 1-15	58
“The seven principles of online learning: Feedback from faculty and alumni on its importance for teaching and learning”	Tanis, C.J.	Research in Learning Technology 28,2319	56
“Learning from experience in the midst of covid-19: Benefits, challenges, and strategies in online teaching”	Lee, A.R., Bailey, D.R.	CALL-EJ 21(2), pp. 176-196	46

Penelitian yang dilakukan oleh Radu et al., (2020) mengenai dampak pandemic covid 19 selama masa pembelajaran. Temuan survei mengungkapkan bahwa mayoritas siswa senang dengan tindakan pencegahan yang diambil oleh institusi selama periode lockdown dan cara penilaian belajar-mengajar dilakukan. Infrastruktur yang tidak memadai untuk beberapa siswa, komunikasi dan interaksi guru-siswa yang kurang efektif, ketidakmungkinan melakukan aplikasi praktis, kurangnya sosialisasi, kurangnya motivasi belajar, pemeriksaan yang kurang objektif (misalnya, kemungkinan menyontek), kemungkinan penurunan kesehatan fisik dan mental dilaporkan sebagai

aspek negatif (misalnya, terlalu banyak waktu yang dihabiskan di depan layar, pemasangan gaya hidup yang tidak banyak bergerak).

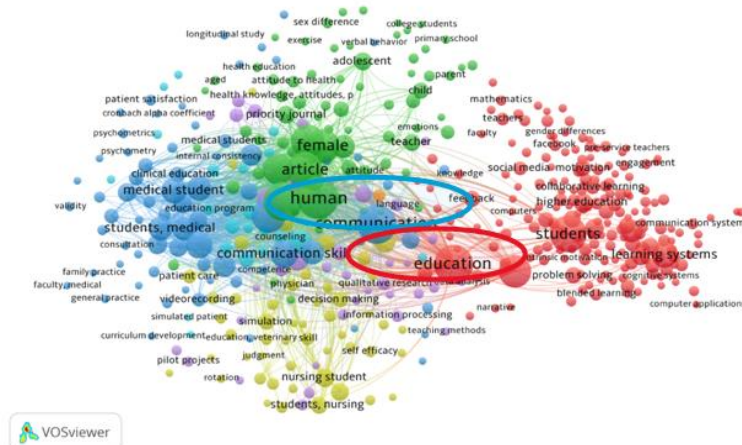
Oleh karena itu, untuk tahun akademik yang akan datang, administrasi universitas harus mengembangkan langkah-langkah yang efektif dan efisien untuk menghilangkan sebanyak mungkin kekhawatiran negatif ini dan meningkatkan kinerja proses pendidikan daring. Hal ini menggambarkan bahwa komunikasi dalam Pendidikan sangat diperlukan dan dipertimbangkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Siswa menginginkan fleksibilitas yang lebih besar dalam proses belajar-mengajar-penilaian (yang dapat disediakan oleh pendidikan online), tetapi mereka menyadari pentingnya interaksi dan komunikasi guru-siswa tatap muka, serta tantangan yang dapat dihadapi secara online, baik dalam hal infrastruktur dan keterampilan.

Disisi lain Tanis, (2020) mengungkapkan bahwa dalam masa pembelajaran online memegang siswa dengan standar kinerja yang tinggi, kejujuran akademik, dan etika profesional adalah aspek yang paling penting bagi fakultas dan alumni dalam pengajaran dan pembelajaran daring. Selain itu, alumni lebih menghargai keterlibatan guru daripada keterlibatan dengan siswa lain atau materi pelajaran. Siswa membutuhkan guru online yang terorganisir dan komunikatif di kelas online, sementara guru memerlukan kelas online yang dirancang dengan baik dengan siswa yang tertarik dan tepat waktu. Komunikasi fakultas-mahasiswa menciptakan rasa komunitas online yang dimulai melalui email, perkenalan, biografi dosen dan mahasiswa, dan foto. Penelitian ini mengungkapkan pentingnya komunikasi dosen-mahasiswa, komunikasi mahasiswa-mahasiswa, dan keterlibatan subjek dalam kelas online. Dalam studi ini, instruktur dan alumni menganggap pencantuman tujuan kursus dalam silabus dan kelas online, serta penggunaan rubrik, template, dan contoh, menjadi hal yang paling penting untuk pengajaran dan pembelajaran mereka. Harapan ini termasuk standar tinggi akademik dan integritas pribadi. Para peserta alumni menyukai keterlibatan dengan instruktur mereka daripada keterlibatan dengan teman sekelas mereka atau materi kursus.

Kemudian Bailey & Lee, (2020) dalam penelitiannya lebih mengarahkan pada pengalaman komunikasi guru dalam pembelajaran online. Guru dengan keahlian mengajar EFL online sebelumnya menggunakan lebih banyak variasi kegiatan pengajaran online dan mengantisipasi lebih sedikit hambatan. Karena "pengetahuan diciptakan melalui transformasi pengalaman", siswa memperoleh keuntungan dari memiliki instruktur CALL yang berpengetahuan luas. Guru dengan keahlian mengajar online dapat berfungsi sebagai model bagi siswa mereka dan panduan bagi rekan-rekan mereka. Pengalaman pengajaran online mengubah instruktur. Sebagai perancang sistem dan fasilitator kursus, guru membangun lebih banyak strategi pengajaran CALL untuk menggunakan pengetahuan mengajar mereka dalam praktik.

Kata Kunci Utama dalam komunikasi Pendidikan (RQ2)

Bagian ini melakukan analisis bibliometrik untuk menampilkan temuan berdasarkan istilah yang sering digunakan. Tidak hanya itu saja analisis bibliometrik sangat membantu kita serta dapat menunjukkan kepada kita masalah yang telah dipelajari selama 78 tahun (1942-2020). Dalam lingkup penelitian komunikasi politik, khususnya, Vosviewer menawarkan analisis kluster yang menunjukkan hubungan antara berbagai topik (Hakim et al., 2020). Dengan demikian, penelitian ini telah memetakan analisis bibliometrik dalam dua visualisasi yang berbeda, yaitu (1) visualisasi jaringan data seperti yang terlihat pada Gambar 3, (2) visualisasi overlay pada Gambar 4.



Gambar 3 <Visualisasi Jaringan Basis Data Scopus menggunakan Vosviewer>

Pada Gambar 3, Visualisasi item (kata kunci) yang terkait dengan topik penelitian komunikasi pendidikan diberi label biru dan merah dan disimbolkan sebagai lingkaran secara default di Vosviewer. Item atau kata kunci semakin penting karena semakin sering muncul, semakin besar lingkarannya. Frekuensi kejadian menentukan ukuran. Secara alami, kata kunci komunikasi Pendidikan menjadi topik penelitian teratas karena memiliki frekuensi kemunculan tertinggi. Saat warna ditetapkan ke item, setiap lingkaran memiliki warna berbeda yang termasuk dalam klasternya (Van Eck & Waltman, 2009).

Kata kunci yang diambil dibagi menjadi dua kelompok yaitu, komunikasi dan Pendidikan. kata kunci "*teacher communication*" OR "*student communication*" OR "*educational communication*" OR "*communication for education*" adalah frasa yang paling banyak mendapat perhatian di seluruh jaringan dan tidak hanya di cluster 1. Kata kunci education terletak pada cluster 1 dengan label merah dengan memiliki total link strength 3184 dengan 190 items yang berkaitan, diantaranya academic achievement, active learning, artificial intelligence, assertiveness, augmented reality, blended learning, case study, case based learning, cognitive load, cognitive system, collaboration, collaborative learning, communication apprehension, communication competence, communication stratification, communication strategies, communication systems, communication technologies, community of practice, complex problem solving, computer aided design, computer aided instructions, computer aided software engineer, computer applications, computer game, computer science, computer simulation, computer software, computer supported cooperative work, computer mediated communication, computers, concept map, cooperative learning, critical thinking, culture, curricula, data acquisition, data processing, design, design based research, dialogue, discourse analysis, distance education, distance learning, e-learning, education, education computing, educational activities, educational communication, educational game, educational technology, electronic mail, engagement, engineering education, experiential learning, facebook, faculty, feedback, flipped classroom, formative assessment, gender, gender differences, higher education, human computer interaction, hypermedia, ict, information and communication technologies, information and communication technology, information and communication technology (ict), information dissemination, information technology, information theory, innovation, instructional communication, instructional design, instructional technology, interaction, interactive computer systems, international students, internet, intrinsic motivation, knowledge, knowledge acquisition, knowledge management, knowledge representation, language development, leadership, learning environment, learning environments, learning outcome, learning process, learning style, learning systems, management, mathematical models, mathematics, mathematical education, mental model, mental models, mentoring, metadata, middle school, mobile computing, mobile learning, motivation, multimedia system, narrative, online, online discussions, online education, online learning, online systems, out of class communication, participation, pedagogy, personalized learning, personal training, physical education, pre service teachers, problem based learning, problem solving, problem based learning, professional aspect, professional development, project management, quality assurance, questionnaire survey, regression analysis, research, research and development, school buildings, science, science education, secondary school, self determination theory, self efficacy, self regulation, semantics, social aspects, social interaction, social media, social network, social networking, social networking (online), social networking sites, social networks, social presence, social support, socialization, societies and institutions, software engineering, south korea. Speech, statistical method, strategic planning, structural equation modelling, student communication, student engagement, student learning, student perceptions, student performance, students, survey, teacher clarity, teacher communication, teacher education, teacher immediacy, teacher training, teacher student communication, teacher, teaching, teaching and learning, technology, technology integration, technology transfer, three dimensional computer graphics, university students, usability, user interfaces, video conferencing, virtual reality, virtual worlds, vocational education, web services, websites, world wide web.

Kata kunci komunikasi terletak pada cluster 3 berlabel merah dengan total link strength 3781 serta memiliki 73 items yang saling berkaitan diantaranya anamnesis, assessment, Canada, checklist, clinical assessment, clinical clerksip, clinical competence, clinical education, clinical examination, communication, communication skill, communication skills, competence, consultation, controlled study, Cronbach alpha coefficient, curriculum development, doctor patient relation, education medical undergraduate, education veterinary, educational measurement, empathy, factor analysis, factor analysis statistical, factorial analysis, faculty medical, family practice, general practice, Germany, health communication, internal consistency, interpersonal communication, interview, longitudinal studies, longitudinal study, medical education, medical history taking, medical school, medical student, medical students, nonverbal communication, observational study, osce, patient satisfaction, patient simulation, patient centered care, physical examination, physician patient relation, procedures, psychometrics, psychometry, publication, qualitative analysis, rating scale, reliability, reproducibility, reproducibility of results, school medical, coring system, simulated patients, standard, student centered learning,

student medical, trust, undergraduate medical, undergraduate student, validation study, validity, verbal behaviour, verbal communication, videorecording, videotape recording, writing.

Simpulan

Study ini menggunakan analisis bibliometric, untuk meninjau semua jurnal dari database scopus di wilayah penelitian komunikasi Pendidikan. Persoalan terkait komunikasi Pendidikan pesantren menjadi poin utama yang telah dipelajari dalam beberapa tahun terakhir dirangkum dalam penelitian ini. Meningkatnya penelitian terkait "teacher communication" OR "student communication" OR "educational communication" OR "communication for education" muncul dari tahun 1942-2020 dengan 3.268 document menunjukkan bahwa minat terhadap topik ini semakin meningkat. Peningkatan yang signifikan dimulai dari tahun 2005 dengan jumlah document sebanyak 55 sedangkan pada tahun 2020 terdapat 112 document. Tren yang dibahas pada tahun 2020 berkaitan dengan Belajar dari pengalaman di tengah covid-19: Manfaat, tantangan, dan strategi dalam pengajaran daring dengan sitasi tertinggi 58, selanjutnya tren tentang pendidik yang membutuhkan ruang kelas online yang dirancang dengan baik agar siswa menjadi lebih aktif dengan jumlah sitasi sebanyak 56 sitasi terakhir dampak covid-19 terhadap kualitas proses Pendidikan dengan 46 sitasi.

Referensi

- Arsih, F., Zubaidah, S., Suwono, H., & Gofur, A. (2019). The exploration of educational value in randai minangkabau art, Indonesia. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(4), 1225–1248. <https://doi.org/10.17478/jegys.605463>
- Azad, G., & Mandell, D. S. (2016). Concerns of parents and teachers of children with autism in elementary school. *Autism*, 20(4), 435–441. <https://doi.org/10.1177/1362361315588199>
- Bailey, D. R., & Lee, A. R. (2020). *Learning from Experience in the Midst of COVID-19: Benefits, Challenges, and Strategies in Online Teaching*. 21(2), 176–196.
- Barker, R. G. (1942). Difficulties of communication between educators and psychologists: some speculations. *Journal of Educational Psychology*, 33(6), 416–426. <https://doi.org/10.1037/h0057931>
- Brown, T., Williams, B., & Etherington, J. (2016). Emotional intelligence and personality traits as predictors of occupational therapy students' practice education performance: A cross-sectional study. *Occupational Therapy International*, 23(4), 412–424.
- Bylieva, D., Bekirogullari, Z., Kuznetsov, D., Almazova, N., Lobatyuk, V., & Rubtsova, A. (2020). Online group student peer-communication as an element of open education. *Future Internet*, 12(9), 143. <https://doi.org/10.3390/FI12090143>
- Cartwright, K. (2020). Analyzing students' communication and representation of mathematical fluency during group tasks. *Journal of Mathematical Behavior*, 60, 100821. <https://doi.org/10.1016/j.jmathb.2020.100821>
- De Bruin, W. B., & Wong-Parodi, G. (2014). The role of initial affective impressions in responses to educational communications: The case of carbon capture and sequestration (CCS). *Journal of Experimental Psychology: Applied*, 20(2), 126–135. <https://doi.org/10.1037/xap0000008>
- de Longhi, A. L., Bermudez, G. M. A., Abensur, P. L. D., & Ruiz-Moreno, L. (2014). A teaching strategy for education in health in Brazil: Dialogic problematizing inquiry. *Interface: Communication, Health, Education*, 18(51), 759–769. <https://doi.org/10.1590/1807-57622013.0967>
- Debs, L., Brophy, S., & Espinoza, C. (2017). Identifying student communication strategies involving spatial information. *2017 IEEE Frontiers in Education Conference (FIE)*, 1–9.
- Ferrés, J., & Masanet, M. J. (2017). Communication efficiency in education: Increasing emotions and storytelling. *Comunicar*, 25(52), 51–60. <https://doi.org/10.3916/C52-2017-05>
- Gallardo-Echenique, E., Molias, L. M., Cruz, O. D. G., & Cruz, R. D. L. (2019). Cross-Cultural Adaptation and Validation of the "Student Communication & Study Habits" Questionnaire to the Mexican Context. *2019 XIV Latin American Conference on Learning Technologies (LACLO)*, 104–109.
- Garza-Reyes, J. A. (2015). Lean and green-a systematic review of the state of the art literature. *Journal of Cleaner Production*, 102(1), 18–29. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2015.04.064>
- Hakim, R., Widodo, W., Irawan, B. H., Nurasa, A., & Makruf, A. (2020). Potensi Novelty Bidang Injection Mold Design: Visualisasi Pemetaan Bibliometric. *Jurnal Teknologi Dan Riset Terapan (JATRA)*, 2(2), 48–56. <https://doi.org/10.30871/jatra.v2i2.2095>
- Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. Penerbit Andi.
- Hillman, S., Hillman, A., Neustaedter, C., & Pang, C. (2019). "I Have a Life" Teacher Communication & Management Outside the Classroom. *Extended Abstracts of the 2019 CHI Conference on Human Factors in Computing Systems*, 1–6.

- Hudha, M. N., Hamidah, I., Permanasari, A., Abdullah, A. G., Rachman, I., & Matsumoto, T. (2020). Low Carbon Education: A Review and Bibliometric Analysis. *European Journal of Educational Research*, 9(1), 319–329.
- Ibrahim, M. Y., Yusof, M. R., Yaakob, M. F. M., & Othman, Z. (2019). Communication skills: Top priority of teaching competency. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(8), 17–30. <https://doi.org/10.26803/ijlter.18.8.2>
- Imaniah, I., & Dewi, N. F. K. (2017). The student's academic speaking skill achievement in terms of communication, personality and gender. *The Asian EFL Journal, TESOL Indonesia International Conference Edition*, 8, 28–35.
- Inah, E. N. (2013). Peranan komunikasi dalam pendidikan. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 6(1), 176–188.
- Ishartomo, F., & Sutopo, W. (2018). *Satu Dekade (2008-2017) Riset Ergonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Teknik Industri: Suatu Studi Bibliometrik*.
- Kim, H. N. (2012). Model of blogging structure for intercultural communication environments in higher education. *Interactive Learning Environments*, 20(6), 533–546. <https://doi.org/10.1080/10494820.2010.539897>
- Koskinen, J., Isohanni, M., Paajala, H., Jääskeläinen, E., Nieminen, P., Koponen, H., Tienari, P., & Miettunen, J. (2008). How to use bibliometric methods in evaluation of scientific research? An example from Finnish schizophrenia research. *Nordic Journal of Psychiatry*, 62(2), 136–143.
- Martínez-Climent, C., Zorio-Grima, A., & Ribeiro-Soriano, D. (2018). Financial return crowdfunding: literature review and bibliometric analysis. *International Entrepreneurship and Management Journal*, 14(3), 527–553.
- Maryono, M. (2016). Bung Hatta, Proklamator, Ilmuwan, Penulis dan Karya-Karyanya: Sebuah Analisis Bio-Bibliometrik. *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 11(2), 24. <https://doi.org/10.22146/bip.10033>
- Munir, M. T., Baroutian, S., Young, B. R., & Carter, S. (2018). Flipped classroom with cooperative learning as a cornerstone. *Education for Chemical Engineers*, 23, 25–33.
- Muntashir, & Erida. (2018). Analisis sitiran dan pemetaan deskriptor terhadap disertasi Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Pendahuluan. *Shaut Al Maktabah Jurnal Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi*, 10(1), 1–26.
- Owens, A. D., & Hite, R. L. (2020). Enhancing student communication competencies in STEM using virtual global collaboration project based learning. *Research in Science and Technological Education*, 40(1), 1–27. <https://doi.org/10.1080/02635143.2020.1778663>
- Radu, M., Schnakovszky, C., Herghelegiu, E., & Ciubotariu, V. (2020). *The Impact of the COVID-19 Pandemic on the Quality of Educational Process : A Student Survey*.
- Royani, Y., & Idhani, D. (2018). Analisis Bibliometrik Jurnal Marine Research in Indonesia. *Marine Research in Indonesia*, 25(4), 63–68.
- Sari, R. M. M., & Priatna, N. (2020). Model-Model Pembelajaran di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 6(1), 107–115.
- Sekine, R., Asai, Y., & Egi, H. (2018). Designing a system of generating sound environment for promoting verbal communication in classroom. *Collaboration Technologies and Social Computing: 10th International Conference, CollabTech 2018, Costa de Caparica, Portugal, September 5-7, 2018, Proceedings 10*, 96–103.
- Setyonugroho, W., Kropmans, T., Kennedy, K. M., Stewart, B., & Dalen, J. van. (2016). Calibration of communication skills items in OSCE checklists according to the MAAS-Global. *Patient Education and Counseling*, 99(1), 139–146. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2015.08.001>
- Sonnenschein, K., & Ferguson, J. (2020). Developing professional communication skills: Perceptions and reflections of domestic and international graduates. *Journal of University Teaching and Learning Practice*, 17(3), 1–16. <https://doi.org/10.53761/1.17.3.5>
- Tambak, S. (2017). Metode cooperative learning dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 14(1), 1–17.
- Tanis, C. J. (2020). *The seven principles of online learning : Feedback from faculty and alumni on its importance for teaching and learning*. 28(1063519), 1–25.
- Van Eck, N. J., & Waltman, L. (2009). VOSviewer: A computer program for bibliometric mapping. In *12th International Conference on Scientometrics and Informetrics, ISSI 2009*. SSRN.
- Ward, A., Roth, H., Escudeiro, N., Escudeiro, P., Makrides, G., Santos, P., Papadourakis, G., & Welzer, T. (2017). The International Assisted Communications for Education Project, iACE. *2017 27th EAEEIE Annual Conference (EAEEIE)*, 1–6.